

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian *observational analitical studies* menggunakan desain *cross sectional* pada ibu hamil dengan preeklamsia di Puskesmas Kenduruan Kabupaten Tuban. Peneliti melakukan observasi tanpa adanya intervensi pada ibu hamil dengan preeklamsia dan menganalisis faktor risiko kejadian preeklamsia pada ibu hamil.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 20-24 Mei 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan preeklamsia di Puskesmas Kenduruan Kabupaten Tuban.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan preeklamsia di Puskesmas Kenduruan Kabupaten Tuban.

Sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 6 responden dengan kriteria pasien rawat jalan yang telah terdiagnosis mengalami preeklamsia. Kriteria lain dalam pemilihan subyek diantaranya:

- a. Responden bersedia dijadikan subyek penelitian
- b. Responden di izinkan oleh pihak keluarga untuk dijadikan subyek penelitian yang dibuktikan dengan pengisian lembar persetujuan responden.

D. Definisi Operasional

Nama Variabel	Definisi	Cara ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Usia	Usia responden saat hamil	Wawancara	Kuisisioner	<20 tahun 20-35 tahun >35 tahun	Ordinal
Paritas	Status paritas (kehamilan ke-)	Wawancara	Kuisisioner	Pertama Ke 2-4 Ke 5 atau lebih	Ordinal

Nama Variabel	Definisi	Cara ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Jarak kelahiran	Jarak ibu melahirkan anak pertama dengan anak kedua dan seterusnya	Wawancara	Kuisisioner	Primi gravida <18 bulan 18-23 bulan 24-35 bulan >35 bulan	Ordinal
Riwayat hipertensi	Riwayat hipertensi responden sebelum dan saat kehamilan	Wawancara	Kuisisioner	a. Ya b. Tidak	Nominal
Pola konsumsi	Kecenderungan Frekuensi dan besar porsi konsumsi bahan makanan dalam kurun waktu tertentu	Wawancara	Form FFQ semi kuantitatif	a. Sering: 3-9x/minggu b. Jarang: 1-2x/minggu c. Tidak pernah	Rasio
Tingkat konsumsi	Tingkat konsumsi energi, protein, lemak, karbohidrat, dan Natrium dari responden	Wawancara	Form <i>Food Recall</i> 24 jam	a. Defisit tingkat berat (<70% AKG) b. Defisit tingkat sedang (70-79% AKG) c. Defisit tingkat ringan (80-89% AKG) d. Normal (90-119% AKG) e. Lebih (≥120% AKG)	Ordinal
Status gizi	Hasil pengukuran IMT dibandingkan dengan standar WHO 1995	Pengukuran antropometri berupa Berat badan (BB) dan Tinggi Badan (TB)	Timbangan digital dan microtoice	a. Underweight (<18,5) b. Normal (18,5-25) c. Overweight (26-30) d. Obesitas (>30)	Rasio
	Hasil pengukuran LLA ibu hamil dibandingkan dengan standar WHO 1995	Pengukuran antropometri berupa Lingkar lengan atas	Pita LLA	a. Obesitas (>120%) b. Overweight (110-120%) c. Normal (90-110%) d. Kurang (60-90%) e. Buruk (<60%)	Rasio

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Form pernyataan kesediaan menjadi subyek penelitian

2. Form identitas pasien
3. Form FFQ semi kuantitatif
4. Form *Food Recall* 24 jam

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Data tentang karakteristik responden yaitu data usia, paritas, jarak kelahiran, dan riwayat hipertensi diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan responden menggunakan kuisisioner karakteristik responden (Lampiran 2).
2. Data pola konsumsi responden diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan responden menggunakan form *Food Frequency* (Lampiran 4)
3. Data tingkat konsumsi responden merupakan jumlah rata-rata konsumsi energi, karbohidrat, protein, lemak, dan natrium harian yang didapat dari hasil konversi semua makanan yang dikonsumsi responden per hari yang diukur menggunakan metode *food recall 2x24* jam, dan dibandingkan dengan % AKG yang diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan responden menggunakan form *Food Recall 24 Jam* (Lampiran 3).
4. Data status gizi responden diperoleh dengan cara pengukuran antropometri yaitu pengukuran tinggi badan dan berat badan yang kemudian didapat nilai IMT untuk mengetahui status gizi ibu hamil.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Data karakteristik responden
Data karakteristik responden yaitu usia, paritas, jarak kelahiran, dan riwayat hipertensi disajikan dalam satu tabel (tabel 2) kemudian dianalisa secara deskriptif.
2. Data pola makan
Data pola makan responden disajikan dalam tabel 3 kemudian dianalisa secara deskriptif.
3. Data Tingkat konsumsi
Data tingkat konsumsi responden disajikan dalam tabel 4 kemudian dianalisa secara deskriptif
4. Data status gizi

Data status gizi responden disajikan dalam tabel 6 dan 7 kemudian dianalisa secara deskriptif.

H. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian.

Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut:

a. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden sebelum penelitian dilakukan.

b. *Anonymity*

Anonymity merupakan pemberian jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak membeberkan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil yang akan disajikan.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality merupakan pemberian jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya.

